

DZIKIR, MINAT, DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA SMK MUHAMMADIYAH 3 YOGYAKARTA

Fatkhurrahman

Magister Studi Islam, Program Pascasarjana
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
Yogyakarta, Indonesia
Email: fathjogja@yahoo.com

Abstrak- Dzikir sebagai salah satu ibadah yang sangat dianjurkan dalam agama Islam memiliki berbagai dampak positif, sedangkan dalam proses belajar seorang siswa membutuhkan minat dan motivasi belajar agar mencapai tujuan pembelajaran, masing-masing komponen memiliki peran dan andil agar proses pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan keinginan yang diharapkan. Untuk itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana minat dan motivasi belajar siswaserta pelaksanaan dzikir di SMK Muhammadiyah3 Yogyakarta. Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif untuk mendeskripsikan (memaparkan)bagaimana minat dan motivasi belajar siswa serta pengalaman dzikir dengan menggunakan metode pengumpulan data angket, observasi dan dokumentasi serta teknik analisa data kualitatif dengan mengkategorikan data serta menampilkan data dan akhirnya mengambil kesimpulan dari data yang telah dikumpulkan. Hasil Penelitian menyebutkan bahwa Motivasi belajar siswa SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta memiliki kriteria 66,67 % tinggi dan 23,33% kriteria sangat tinggi diikuti dengan minat belajar siswa SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta kepada materi pelajaran 63, 33 % kriteria tinggi sedangkan pelaksanaan dzikir siswa SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta 60 % kategori baik dan benar serta 40% siswa kategori kurang baik dan benar

Kata Kunci : Motivasi, Minat, dzikir.

I. Pendahuluan

Dalam mengarungi kehidupan beragama, umat Islam tak akan bisa lepas dari berdzikir kepada Allah dalam setiap waktunya. Menurut Afif Anshori perkataan *dzikir* berakar kata *dzakara* artinya mengingat, memperhatikan, mengenang, mengambil pelajaran sedangkan TM Hasbi Ashidieqy yang juga dipandang *dzikir* (mengingat dan menyebut nama-Nya) dengan mengerjakan segala macam perbuatan taat, dengan demikian majelis-majelis yang diadakan untuk membahas soal halal dan soal haram dipandang juga majelis dzikir, karena majelis-majelis itu dapat menyadarkan kita

Ketenangan akan hadir dalam hati manusia yang senantiasa berdzikir kepada Allah SWT (QS. 13 : 28) Allah akan selalu mengingat kepada hamba-hamba-Nya yang selalu mengingat-Nya (QS. 2 : 152)

Menurut Slameto minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu obyek atau aktifitas tanpa ada yang menyuruh, minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar dirinya.

Motivasi menurut Sumadi Suryabrata adalah keadaan pribadi orang yang mendorong individu untuk melakukan aktifitas-aktifitas tertentu guna mencapai suatu tujuan.

Siswa SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta merupakan bagian tak terpisahkan dari keseluruhan Umat Islam, dan aktifitas mereka adalah melakukan proses belajar guna mempersiapkan masa depannya. Kebiasaan Siswa SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta dalam setiap harinya melaksanakan shalat dzuhur berjamaah dan *dzikir bil lisan* dan *dzikir bi Qolb* secara bersama-sama setelah selesai melaksanakan jamaah dzuhur sebagai sebuah proses pembelajaran yang secara kontinu dan terprogram

Pengamatan sementara yang dilakukan oleh penulis menunjukkan bahwa siswa yang melaksanakan kegiatan jamaah shalat dzuhur dan dzikir setelahnya dilakukan dengan tertib dan tenang cenderung menjadikan siswa memiliki tingkah laku dan sikap yang lebih baik dan memiliki semangat belajar dan keinginan belajar lebih baik.

I.1 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penyusun merumuskan permasalahan yang akan diteliti mengajukan pokok masalah sebagai berikut :

- Bagaimana pengalaman dzikir siswa SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta
- Bagaimana minat belajar siswa SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta
- Bagaimana Motivasi Belajar siswa SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta

I.2 Tujuan

- Mengetahui bagaimana pengalaman dzikir di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta
- Mengetahui minat belajar siswa SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta
- Mengetahui bagaimana motivasi belajar siswa SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta

1.3 Penelitian terdahulu

Penelitian Elfa Nayla Hadi dalam HD Bastaman melakukan serangkaian wawancara mendalam mengenai motivasi, penghayatan dan manfaat melakukan dzikirullah, hasil penelitian menunjukkan bahwa responden pada umumnya menghayati perasaan tenang dan benar-benar merasakan kehidupan mereka lebih tenang dan damai. Peneliti lain Ratna Juwita masih dalam buku yang sama selain melakukan wawancara juga meneliti efek jantung mereka sebelum dan sesudah berdzikir alat yang digunakan Sanyo pulse model HRM-200E yang dikenal cukup akurat, hasilnya terjadi penurunan denyut jantung yang signifikan sehingga dzikir memiliki pengaruh yang signifikan terhadap responden yang diteliti.

Penelitian Choirul Anam tahun 2007 bermaksud mengetahui peran kerajinan shalat berjamaah di masjid dan kedekatan rumah dan masjid terhadap kebahagiaan hidup remaja, menyimpulkan bahwa kedekatan antara rumah dan masjid bersama dengan kerajinan shalat jamaah di masjid memiliki peran terhadap kebahagiaan hidup remaja. Semakin dekat jarak rumah ke masjid dan semakin rajin seseorang datang ke masjid untuk shalat berjamaah, maka semakin mudah remaja tersebut memperoleh kebahagiaan. Hal ini terjadi pada remaja Yogyakarta dan sekitarnya. Peran kedekatan rumah ke masjid dan kerajinan shalat di masjid adalah sebesar 14,8 persen.

Penelitian Anis Wiam Muttaqin tahun 2006 bermaksud mengetahui apakah ada hubungan antara motivasi belajar dan prestasi belajar, konsep diri dan prestasi belajar serta seberapa besar kontribusi motivasi belajar dan konsep diri terhadap prestasi belajar PAI siswa MAN III Yogyakarta.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar, terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara konsep diri dan prestasi belajar siswa, serta terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar dan konsep diri secara bersama-sama terhadap prestasi belajar Agama Islam siswa MAN III Yogyakarta.

2. Landasan Teori

2.1 Dzikir

Menurut Usman Najati berdzikir memiliki manfaat membantu terjaganya kondisi santai dan tetap tenang dimana manusia dapat mengadukan masalah-masalah yang dihadapi kepada Allah SWT dan memohon pertolongan

kepada Allah untuk memecahkan masalah serta memenuhi kebutuhan yang dihadapi.

Disamping itu menyerahkan diri kepada Allah SWT akan dapat meredakan kegelisahan dan menumbuhkan sikap santai dan tenang dalam menghadapi persoalan hidup juga membebaskan dari kegelisahan dan kerisauan yang menyimpannya

Berdzikir juga memiliki fungsi melihat dan memperhatikan terhadap segala ciptaan dan kekuasaan Allah SWT. sebagaimana difirmankan oleh Allah SWT.

الَّذِينَ يَذْكُرُونَ اللَّهَ قِيَمًا وَقُعُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِهِمْ وَيَتَفَكَّرُونَ
فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ رَبَّنَا مَا خَلَقْتَ هَذَا بَطُلًا تُسَبِّحُنَا فَفَعَلْنَا
عَذَابًا لِلنَّارِ

Artinya :

“ (yaitu) orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadaan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi (seraya berkata): "Ya Tuhan Kami, Tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha suci Engkau, Maka peliharalah Kami dari siksa neraka.” (Qs. Ali Imron 4 : 191)

Sebagai fungsi intelektual, ingatan akan apa yang telah dipelajari, informasi dari pengalaman sebelumnya memungkinkan kita untuk memecahkan problema-problema baru yang kita hadapi, juga sangat membantu dalam melangkah maju untuk memperoleh informasi dan menerima realitas baru.

2.2 Minat Belajar

Minat pada dasarnya adalah penerimaan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diantara diriny semakin kuat atau dekat hubungan tersebut maka semakin besar minat yang akan tumbuh. Suatu minat dapat di ekspresikan melalui suatu sikap dan tingkah laku siswa lebih menyukai suatu hal dari hal lainnya, atau juga partisipasi terhadap suatu objek yang diminatinya.

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat dapat digolongkan kedalam dua kelompok yakni internal dan eksternal adapun faktor internal antara lain Faktor Jasmani (Fisik), Psikologis, faktor kelelahan baik fisik maupun psikis

2.3 Motivasi Belajar

Oemar Hamalik mendefinisikan tentang motivasi adalah suatu perubahan energi dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif dan reaksi untuk mencapai tujuan

Pengertian lain tentang motivasi dikemukakan oleh John W Santrock Motivasi adalah proses yang memberi semangat arah dan kegigihan perilaku artinya perilaku yang termotivasi adalah perilaku yang penuh energi terarah dan bertahan lama. Untuk mempertahankan energi agar tetap bisa terus menyala maka ia dapat dipertahankan dengan memberikan insentif. Sedangkan Insentif menurut Rita L Atkinson merupakan perangsang yang muncul dari luar dirinya yang sengaja diciptakan untuk mempertahankan energy.

3. Metode Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif artinya bersifat menggambarkan suatu kondisi dan keadaan suatu objek dengan data yang dikumpulkan berupa naskah teks, gambar, kata-kata bukan berupa angka dan semua data berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang diteliti.

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta dengan melibatkan siswa kelas XII (dua belas) tahun pelajaran 2015/2016 sebagai responden utama penelitian. Pemilihan obyek penelitian di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta ini dilakukan sesuai dengan bidang penelitian yang akan dicapai serta peneliti ingin mengetahui minat dan motivasi belajar siswa kelas XII (duabelas) serta pelaksanaan dzikir di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta. Adapun waktu pelaksanaan penelitian dimulai dari persiapan hingga pengambilan data selesai dilaksanakan pada rentang waktu bulan Oktober – Februari tahun pelajaran 2015/2016

Teknik pengambilan data dengan menggunakan beberapa metode

1. Observasi

Observasi biasa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis atas fenomena-fenomena yang di teliti dalam arti luas observasi sebenarnya tidak hanya terbatas pada pengamatan yang dilakukan baik secara langsung ataupun tidak langsung misalnya melalui Questionare (Angket) dan test

2. Angket

Tujuan pokok penyusunan kuesioner adalah untuk memperoleh data yang relevan dengan tujuan penelitian, melalui angket, informasi yang diperoleh mempunyai reliabilitas dan validitas yang tinggi.

3. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan antara dua belah pihak dengan tujuan dan maksud tertentu, secara spesifik dalam penelitian ini bertujuan untuk mengkonstruksi kembali keadaan, peristiwa dan kejadian yang dapat menggambarkan perasaan, minat dan motivasi seseorang kaitanya dengan proses pembelajaran.

Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini bersifat baku terbuka artinya peneliti merumuskan seperangkat pertanyaan baku dari segi urutan dan susunan yang tidak berubah untuk setiap responden

4. Dokumentasi

Dokumen resmi terbagi atas dokumen internal dan dokumen eksternal. Dokumen internal berupa memo, pengumuman, instruksi yang kesemuanya untuk kalangan sendiri dan juga termasuk didalamnya dalam kategori ini notulen rapat, keputusan pimpinan kantor, ataupun berkas-berkas yang mendukung terhadap pengumpulan data. Sedangkan dokumen eksternal adalah dokumen berupa majalah, bulletin, pernyataan dan berita yang disarkan oleh media massa dokumen eksternal dapat dimanfaatkan untuk menelaah konteks sosial, kepemimpinan dan lain sebagainya

Dalam hal ini yang akan digunakan pada penelitian ini adalah dokumen yang bersifat internal atau yang berasal dari SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta.

4. Pembahasan

4.1 Deskripsi Dzikir

Tabel 4.1. Dzikir

Interval	Kriteria	Jumlah	%
35 sd 60	Tidak baik & Benar	0	0
61 sd 86	Kurang baik & Benar	12	40
87 sd 113	Baik & Benar	18	60
114 sd 140	Sangat baik & Benar	0	0
Jumlah		30	100.%

Berdasarkan Tabel 4.1 dapat diketahui bahwa dari 30 siswa yang menjadi sampel, nilai tertinggi responden dalam kategori baik dan benar yaitu sebanyak 18 orang atau 60%. Hal ini menunjukkan bahwa responden dalam kategori penilaian terhadap dzikir tergolong tinggi,

Hal ini dapat disebabkan karena siswa sudah mulai memahami dan mengerti makna dzikir sehingga bersungguh-sungguh dalam melakukan dzikir kepada Allah SWT baik selama melakukan sholat wajib jamaah shalat dzuhur di maupun sholat wajib yang lain agar mendapatkan ketenangan, ketentraman hati, mendapatkan keseimbangan hidup, membantu memudahkan dalam konsentrasi belajar.

4.2 Deskripsi Minat Belajar

Tabel 4.2. Faktor Minat belajar

Interval	Kriteria	Jumlah	%
35 sd 60	Sangat rendah	0	0
61 sd 86	Rendah	11	36.67
87 sd 113	Tinggi	19	63.33
114 sd 140	Sangat Tinggi	0	0
Jumlah		30	100.0 %

Berdasarkan Gambar 4.2 dapat diketahui bahwa dari 30 siswa yang menjadi responden, nilai tertinggi siswa yang mempunyai minat belajar kategori tinggi yaitu sebanyak 19 orang atau 63.33%. responden memiliki minat belajar yang tinggi hal ini dapat disebabkan karena siswa sudah dapat memahami penjelasan guru akan tetapi masih mencari referensi lain agar pemahamannya lebih mendalam, siswa bertanya kepada guru jika belum jelas.

4.3 Deskripsi Motivasi Belajar

Tabel 4. 3. Faktor Motivasi belajar

Interval	Kriteria	Jumlah	%
35 sd 60	Sangat rendah	0	0
61 sd 86	Rendah	3	10
87 sd 113	Tinggi	20	66.67
114 sd 140	Sangat Tinggi	7	23.33
Jumlah		30	100.0%

Berdasarkan Gambar 4.3 dapat diketahui bahwa dari 30 siswa yang menjadi sampel, nilai tertinggi responden mempunyai motivasi belajar kategori tinggi yaitu sebanyak 20 orang atau 66.67%. dan kriteria sangat tinggi 7 siswa atau 23,33 % Hal ini menunjukkan bahwa siswa mempunyai motivasi belajar yang tinggi, Hal ini dapat disebabkan karena siswa telah memahami bahwa semua keberhasilan disebabkan oleh dirinya sendiri, dan memahami bahwa masa depan yang

baik sangat ditentukan oleh sikap yang ditunjukkannya saat melaksanakan proses pembelajaran sehingga memiliki motivasi yang tinggi untuk mencapai tujuan.

5. Kesimpulan

1. Pelaksanaan dzikir siswa Kelas XII SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta tahun pelajaran 2015/2016 memiliki kategori 60 % baik dan benar sedang 40 % siswa kriteria kurang baik dan benar.
2. Minat belajar siswa kelas XII SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta kepada materi pelajaran sebesar 63,33 % kategori tinggi.
3. Motivasi belajar siswa kelas XII SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta tahun pelajaran 2015/2016 siswa memiliki motivasi belajar 66,67 % kriteria tinggi dan 23,33% kriteria sangat tinggi.

6. Daftar Pustaka

- [1] Departemen Agama RI, Al- Qur'an dan Terjemahnya
- [2] Slameto, 2013 Belajar dan Faktor-Faktor yang mempengaruhinya, Jakarta, Rineka Cipta
- [3] Sumadi Suryabarta, 1984 Psikologi Pendidikan, Jakarta, Rajawali Press
- [4] Bastaman H.D. 2001 Integrasi Psikologi dengan Islam. Yogyakarta: Yayasan Insan Kamil.
- [5] Choirul Anam, 2007 Kerajinan shalat di masjid dan kebahagiaan pada remaja di Yogyakarta, Humanitas, Vol 4 No 1, Fakultas Psikologi UAD.
- [6] Muttaqin, Anis Wiam 2006, : Hubungan antara motivasi belajar dan konsep diri dengan prestasi belajar PAI pada siswa MAN III Yogyakarta, Tesis, PPS. MSI. UMY, tidak diterbitkan
- [7] Najati, Usman, 2000 Al-Qur'an dan Ilmu Jiwa Pustaka, Bandung .
- [8] John W Santrock, 2015 Psikologi Pendidikan, Prenada Media Group, Jakarta.
- [9] Atkoinson, Rita L 1983 Psikologi suatu pengantar, Jakarta, Erlangga,